

Meningkatkan Ketertarikan Bisnis Kuliner Mikro, Kecil, dan Menengah Pasca Pandemi: Strategi Menuju Pemulihan Ekonomi

Sugandha¹⁾, Donny Yana²⁾, Fidelis Wato Tholok³⁾, Suhendar Janamarta⁴⁾, FX Pudjo Wibowo⁵⁾

¹²³⁴⁵Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Tangerang, Indonesia

Email: suganda.suganda@ubd.ac.id, donny.yana@ubd.ac.id, fidellis.wato@ubd.ac.id,
suhendar.janamarta@ubd.ac.id, fx.wibowo@ubd.ac.id

ABSTRAK

Sektor informal, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang. Meskipun UMKM berkembang pesat di daerah padat seperti Kawasan Wisata Kuliner Pasar Lama, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti kesulitan memperluas usaha bagi penduduk Pasar Anyar serta minimnya upaya pemasaran di kawasan kuliner tersebut. Bimbingan kewirausahaan yang diberikan oleh Tim Dosen Universitas Buddhi Dharma telah memberikan manfaat nyata bagi sebagian UMKM. Namun, beberapa pelaku usaha seperti Jamu Rempah dan Lumpia Beef di Pasar Anyar masih berharap adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak pemerintah dan akademisi. Dukungan yang berkesinambungan sangat penting untuk memastikan bahwa sektor informal di Kota Tangerang dapat terus tumbuh dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah. Kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan untuk memperbaiki kondisi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Sebagai salah satu pilar utama ekonomi negara, UMKM memiliki fungsi strategis dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan sumber penghidupan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas ekonomi nasional. Selama masa pandemi, UMKM terbukti mampu bertahan berkat fleksibilitas dan kemampuannya dalam beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, sekaligus memperkuat dampak ekonomi yang dihasilkan di wilayah Tangerang dan sekitarnya.

Kata Kunci: Kewirausahaan, UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Bimbingan Kewirausahaan, Inovasi Teknologi

***Enhancing the Appeal of Micro, Small, and Medium Culinary Businesses Post-Pandemic:
Strategies Towards Economic Recovery***

ABSTRACT

The informal sector, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), plays a crucial role in driving economic growth in Tangerang City. Although MSMEs are rapidly expanding in densely populated areas like the Pasar Lama Culinary Tourism Area, several challenges still exist, such as difficulties in business expansion for residents of Pasar Anyar and limited marketing efforts in the culinary sector. Entrepreneurial guidance provided by the Faculty Team from Universitas Buddhi Dharma has proven beneficial for some MSMEs. However, certain business owners, like those of Jamu Rempah and Lumpia Beef at Pasar Anyar, still seek continuous support from the government and academic institutions. Ongoing assistance is essential to ensure that the informal sector in Tangerang City continues to grow and contributes significantly to the regional economy. Collaboration among various stakeholders is needed to address challenges and improve the conditions faced by MSMEs. As one of the main pillars of the national economy, MSMEs play a strategic role in creating jobs, providing livelihoods, driving economic growth, and maintaining national economic stability. During the pandemic, MSMEs demonstrated resilience due to their flexibility and ability to adapt to changing consumer demands. Therefore, it is crucial for MSMEs to continue innovating and making the most of technology to meet the ever-evolving market dynamics while strengthening their economic impact in the Tangerang area and beyond.

Keywords: Entrepreneurship, MSMEs, Economic Growth, Entrepreneurial Guidance, Technological Innovation

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi faktor penting dalam memacu perkembangan ekonomi secara universal dalam beberapa dekade terakhir. Namun, perkembangan ini terhenti oleh munculnya pandemi COVID-19 yang tak terduga, sangat membahayakan kondisi fisik manusia tetapi juga menyebabkan guncangan keuangan yang serius. (Sugiri, 2020) mengungkapkan bahwa UMKM menghadapi berbagai kesulitan ketika pandemi Covid-19, antara lain: Tentu! Berikut adalah parafrase dari kalimat tersebut: Turunnya penjualan disebabkan oleh berkurangnya aktivitas masyarakat sebagai konsumen, kesulitan dalam memperoleh modal akibat penurunan tingkat penjualan yang menghalangi perputaran modal, serta penerapan pembatasan (Kase, M.S., Babulu, N.L., 2022).

Berikut adalah parafrase dari kalimat tersebut: Menjelaskan bahwa selama pandemi COVID-19, sektor UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara mengalami penurunan pendapatan penjualan yang cukup besar.

Penurunan ini disebabkan oleh berbagai pengeluaran yang harus dikeluarkan, seperti gaji tenaga kerja, biaya listrik, dan pengeluaran lainnya, sementara penghasilan yang diperoleh jauh lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.

Dalam menghadapi tantangan ini, kewirausahaan muncul dengan peran baru sebagai elemen kunci dalam memulihkan ekonomi setelah pandemi. dunia bisnis. Di era pascapandemi, fokus utama beralih ke kewirausahaan dalam upaya membangun kembali ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan lingkungan bisnis

akan menjadi krusial untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan para pengusaha di tengah ketidakpastian ekonomi. Sebagai contoh, sektor UMKM, yang merupakan penopang bagi sebagian besar orang selama pandemi, mengalami peningkatan yang signifikan dalam kinerja mereka selama beberapa tahun terakhir (Nizam, M.F., Mufidah, E., & Fibriyani, 2020).

Individu dengan jiwa kewirausahaan selalu mencari cara untuk meningkatkan bisnis dan kehidupan pribadi mereka. Mereka berinovasi dan memanfaatkan peluang untuk kemajuan. Kewirausahaan menjadi solusi dalam mengurangi pengangguran dengan mendorong kreativitas dan inovasi. Kewirausahaan melibatkan penciptaan nilai secara kreatif untuk memanfaatkan peluang, didorong oleh individu atau organisasi yang mengejar keuntungan.

Risiko adalah bagian alami dari kewirausahaan, yang harus dikelola dengan positif dan logis. Dengan perencanaan yang baik, risiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi potensi keuntungan. Seorang pengusaha perlu memiliki semangat, komitmen, dan keberanian untuk mengambil risiko serta fokus penuh pada bisnisnya. Tanpa dedikasi, usaha yang dijalankan rentan mengalami kegagalan. Keberhasilan dalam menghasilkan produk dan layanan berkualitas memerlukan pendekatan yang inovatif.

Namun, sektor resmi mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, pemerintah bertanggung jawab untuk mengoptimalkan ekonomi dari segi permintaan dan penawaran melalui kebijakan fiskal, moneter, dan bantuan langsung kepada masyarakat. Konsep

kewirausahaan, yang menekankan keberanian, kreativitas, dan kemampuan mengambil risiko, dalam dunia bisnis pasca pandemi. Masyarakat juga dapat mengambil langkah-langkah praktis untuk merancang dan menjalankan bisnis yang sukses di era yang penuh ketidakpastian ini. (Hilmiana,H., & .,A.Kirana, 2021). (Azizah, 2020) menyampaikan perlunya tindakan cepat, akurat, dan konkret dari pemerintah serta pelaku usaha untuk mengatasi kerugian yang ditimbulkan oleh pandemi, serta melakukan pembaruan dan evaluasi terkait siklus usaha sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung agar bisnis dapat bertahan dan berkembang.

Penelitian yang dilaksanakan (Syaiful,F.F., & Elihami, 2022) Perihal keberhasilan usaha yang dipengaruhi oleh efektivitas strategi penjualan ialah:

1. Pelihara dan tingkatkan kualitas relasi dengan pembeli.
2. Siapkan strategi pemasaran yang tepat.
3. Penerapan strategi transaksi jual beli yang inovatif dengan pembungkusan yang menarik.
4. Berikut adalah parafrase dari kalimat tersebut:
5. Usahakan untuk tetap aman dan terus melanjutkan penjualan meskipun menghadapi situasi yang sulit.

Kewirausahaan telah menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa dekade terakhir. Namun, kemajuan ini terhenti oleh munculnya pandemi COVID-19 yang tak terduga, yang tidak hanya mengancam kesehatan manusia tetapi juga menyebabkan gangguan ekonomi yang serius. Namun, dalam menghadapi tantangan ini, kewirausahaan mulai mengambil peran baru dalam pemulihan ekonomi.

Setelah pandemi, kewirausahaan menjadi prioritas utama dalam memulihkan perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan lingkungan bisnis akan sangat penting untuk memfasilitasi pertumbuhan dan kemajuan para pengusaha di tengah ketidakpastian ekonomi. Sebagai contoh, sektor UMKM, yang menjadi penopang bagi kebanyakan orang selama pandemi, mengalami peningkatan yang signifikan dalam kinerja mereka selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, sektor formal mengalami penurunan yang signifikan, terutama di Kota Tangerang, dengan sektor manufaktur dan industri mengalami penurunan yang merugikan selama beberapa kuartal terakhir. Berikut adalah parafrase dari kalimat tersebut: Karena itu, pemerintah memiliki kewajiban." untuk meningkatkan perekonomian dari sisi permintaan dan penawaran melalui kebijakan fiskal dan moneter, serta memberikan bantuan langsung kepada masyarakat. Konsep kewirausahaan, yang mencakup keberanian, kreativitas, dan kemampuan mengambil risiko, menjadi kunci untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam dunia bisnis pasca pandemi. Masyarakat juga dapat mengikuti berbagai langkah praktis untuk merancang dan menjalankan bisnis yang sukses di era yang dipenuhi dengan ketidakpastian ini (Dwijayanti,A., &Pramesti, 2021).

Kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki keandalan, kreativitas, inovasi, dan independensi. Sumber daya manusia yang bermutu perlu memiliki keunggulan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

kompetitif, serta tekad yang kuat untuk menghadapi tantangan.

Mereka merupakan aset yang sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk organisasi, kelompok, dan perusahaan, karena mereka tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain. Namun, tantangannya adalah bagaimana mendapatkan atau mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan mampu menghadapi tantangan seperti yang terjadi saat ini. Kesempatan untuk pekerjaan formal semakin sulit, terjadi pemutusan hubungan kerja di banyak perusahaan, sehingga persaingan untuk menemukan alternatif pekerjaan mandiri semakin sengit.

Kewirausahaan disajikan sebagai solusi untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat dalam mencari peluang kerja. Program - program kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan individu yang memiliki kreativitas dan inovasi. Ini melibatkan kemampuan untuk menciptakan nilai dan menukarkannya dengan orang lain secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada. Pertumbuhan kewirausahaan terkait dengan tanggung jawab individu atau organisasi yang berfokus pada keuntungan. Pengembangan kewirausahaan dapat menjadi pendorong untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Dalam menghadapi ancaman baru, pengusaha perlu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang berlangsung. Mereka perlu dapat mengenali peluang baru yang timbul dari situasi yang sulit dan mengadaptasi strategi bisnis mereka sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan inovasi sangatlah penting bagi pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka, termasuk memanfaatkan platform digital

untuk memperbesar jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggunakan teknologi secara optimal, pengusaha dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar yang semakin sengit (Ali, B.J., & Anwar, 2021). Sementara itu, (Hardilawati, 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa UMKM melakukan perdagangan melalui e-commerce, menerapkan pemasaran digital, meningkatkan kualitas produk, menambah layanan, serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan. Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya. (Arianto, 2020) menyatakan bahwa UMKM digital telah menjadi solusi untuk penyelamatan sekaligus pengembangan kewirausahaan digital di Indonesia selama masa pandemi Covid-19.

Selain itu, kewirausahaan memainkan peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi. Pandemi COVID-19 telah mengungkapkan kelemahan sistem ekonomi global yang sangat bergantung pada rantai pasokan yang panjang dan rentan terhadap gangguan eksternal. Dengan mendorong perkembangan ekonomi di tingkat lokal kewirausahaan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada rantai pasokan global dan meningkatkan ketahanan ekonomi suatu negara terhadap krisis yang mungkin terjadi di masa depan. Ini termasuk mempromosikan produksi lokal, mendorong kerjasama antarbisnis lokal, dan mengdiversifikasi sektor ekonomi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sektor atau pasar Tunggal (Wicaksono, 2022).

Namun, meskipun terdapat peluang dan keuntungan yang jelas dalam kewirausahaan pasca pandemi, tidak dapat diabaikan bahwa ada juga tantangan yang

harus dihadapi. Ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan peralihan yang tak terduga dari perilaku konsumen adalah beberapa faktor yang mungkin menghalangi pertumbuhan para pengusaha. makanya, bantuan dari pemerintah, Hal ini mencakup pemberian akses ke modal dan sumber daya yang diperlukan, serta pembuatan kebijakan yang mendukung untuk menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung bagi para pengusaha. Dengan dukungan yang sesuai, kewirausahaan dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam membangun kembali ekonomi pasca pandemi dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan (Melatnebar, B., Wicaksono, B.B., & Kurniawan, 2022).

Ekonomi kreatif adalah sektor industri yang bertumpu pada ide-ide kreatif dalam pembuatan produk dan layanan. Konsep "Ekonomi kreatif" adalah kombinasi dari dua kata yang masing-masing memiliki arti tersendiri. "Ekonomi" merujuk pada studi tentang produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang serta kekayaan, sedangkan "kreatif" menunjukkan kemampuan untuk berimajinasi dan menciptakan. Ini adalah era baru di mana informasi dan kreativitas diutamakan, dengan ide dan kreativitas manusia menjadi faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi (Anggri Puspita Sari, 2020).

Ekonomi kreatif mengandalkan informasi, kreativitas, teknologi, dan pengetahuan SDM sebagai inti aktivitas ekonominya. Seiring perubahan global, fokus beralih dari Sumber Daya Alam (SDA) ke SDM, dan dari era agraris ke era industri dan informasi. Konsep ini, didukung oleh industri kreatif, diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, untuk meningkatkan pendapatan.

Lebih tahan krisis, ekonomi kreatif tidak sepenuhnya bergantung pada SDA dan modal besar, melainkan mengutamakan kreativitas dan inovasi untuk kesejahteraan serta peluang kerja. Globalisasi memperkuat nilai kreativitas sebagai aset penting dalam persaingan ekonomi. Ekonomi kreatif juga mendorong pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan nilai tambah melalui kreativitas, menjadikannya relevan bagi negara maju dan berkembang.

Pesan yang disampaikan oleh ekonomi yang inovatif adalah penggunaan sumber daya yang tidak hanya dapat diperbaharui, tetapi bahkan tak terbatas, seperti ide, bakat, dan kreativitas. Konsep ini telah menarik minat berbagai negara untuk mengkaji lebih lanjut tentang ekonomiyang inovatif dan menjadikannya sebagai acuan dalam pembangunan ekonomi.

Industri ekonomi kreatif, yang merupakan bagian dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memiliki kemampuan yang signifikan untuk pengembangan ekonomi di Indonesia. Industri ini melibatkan unsur-unsur kreativitas dan sumber daya manusia. Dalam aspek kreativitas, industri ini menekankan terkait dengan produk-produk baru yang berkualitas. Di sisi lain, industri ini juga berusaha untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya manusianya.

Agar produk inovatif lebih mudah diakses oleh konsumen, industri kreatif menjanjikan pertumbuhan karena mengandalkan sumber daya tak terbatas, terutama intelektualitas sumber daya manusia (SDM). Kreativitas dan keterampilan inovasi menjadi kunci penting bagi daya saing dan perkembangan industri ini. Pelaku industri kreatif

didorong untuk berorientasi pada pelanggan, bukan hanya pada keuntungan, guna menciptakan kolaborasi jangka panjang yang saling menguntungkan.

Penerapan konsep quadruple helix—melibatkan kolaborasi antara pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat—adalah strategi penting untuk merangsang kreativitas dan inovasi di sektor mode. Quadruple helix memperluas model triple helix dengan memasukkan peran masyarakat sipil, mengintegrasikan inovasi dan pengetahuan untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif.

Di Indonesia, ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, memperkuat citra nasional, meningkatkan daya saing, serta memberikan dampak sosial positif. Kreativitas telah menjadi bagian gaya hidup banyak orang, dengan beberapa produk bahkan bersaing di pasar global. Menghadapi ketidakpastian ekonomi global, Indonesia perlu fokus pada pengembangan industri kreatif yang mampu bertahan dalam krisis melalui inovasi dan kreativitas.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam menjalankan aktivitas pelayanan komunitas ini melibatkan rangkaian tahapan yang telah disiapkan secara teliti.

Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Mengenali peluang Diperlukan pengidentifikasian peluang berdasarkan data dan informasi.
2. Menentukan pilihan usaha Setelah informasi terkumpul dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah merumuskan jenis usaha yang dapat dibuka atau dikembangkan.
3. Memilih alternative

Dari banyak alternatif yang ada, selanjutnya harus dipilih satu atau beberapa pilihan yang paling optimal.

4. pelaksanaan pilihan yang dipilih. Setelah menentukan alternatif, langkah selanjutnya adalah melaksanakan usaha.
5. Evaluasi Memberikan masukan dan perbaikan pada usaha yang sedang dijalankan.

Program pelayanan kepada masyarakat ini dijalankan pada hari Jumat, 30 November 2023. Tim yang bertanggung jawab atas pelayanan kepada masyarakat adalah Dosen Manajemen dari Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, yaitu Sugandha S.E M.M, FX Pudjo Wibowo S.E M.M, Fidelis Wato Tholok, S.E M.M, dan Baghas Budi Wicaksono, S.Pd., M.E. Mereka memberikan bimbingan dalam kewirausahaan kepada penduduk Kota Tangerang, khususnya di Pasar Anyar, tentang pentingnya kewirausahaan UMKM, termasuk:

1. Bisnis pada intinya.
2. Seleksi Produk.
3. Meningkatkan Mutu Produk.
4. Manajemen keuangan yang efisien dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan koordinasi yang efektif antara tim pengabdian masyarakat dari Universitas Buddhi Dharma, pelaksanaan acara dapat berjalan secara lancar. Pendampingan untuk pengembangan wirausaha juga memberikan hasil positif bagi pihak UMKM di pasar lama Kota Tangerang. Sebagai hasilnya, beberapa usaha kuliner UMKM di pasar lama dapat menjalankan dengan baik dan meraih laba yang cukup signifikan. Pemilik usaha seperti Lumpia Beef dan Cireng Tulang merasa terbantu dengan pelatihan

kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Universitas Buddhi Dharma sebelumnya karena meningkatkan keterampilan dalam menciptakan produk UMKM yang kompetitif dan bernilai tinggi.

Oleh karena itu, diharapkan agar program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dapat dilanjutkan secara konsisten dengan topik dan tema yang selalu relevan sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM di Kota Tangerang.



Gambar 1 Proses Memanggang Lumpia

Dengan gerobak penjualannya sebagai pusat perhatian, Pak Abdul, seorang pengusaha UMKM yang bersemangat, dengan hati-hati memanggang lumpia lezatnya. Di tengah keramaian pasar, aroma menggoda dari lumpia buatannya menarik perhatian pelanggan setianya serta menarik minat orang-orang di sekitarnya. Walaupun menghadapi tantangan dari pandemi, Pak Abdul tetap tekun dalam menjaga mutu produknya sambil merencanakan strategi untuk memperluas pangsa pasarnya, pak abdul ini menjual dagangannya mulai pukul 18:00. Dengan setiap gerakan mahirnya, ia menunjukkan komitmen yang tak tergoyahkan untuk terus berkembang dalam bisnis kuliner yang kompetitif (Mavilinda,H.F., Nazaruddin,A., Nofiwaty,N., & Siregar, 2021).



Gambar 2 Menu Cireng Ranjau Pasar Lama

Di Pasar Lama, ada sebuah kedai kecil yang disebut Cireng Ranjau, tempat makan favorit para artis dari ibukota. Terkenal sebagai surganya cireng, tempat ini menyajikan berbagai variasi, mulai dari cireng isi ayam hingga cireng bakso. Suasana ramai pasar menjadi latar belakang bagi para artis yang menikmati hidangan lezat ini, sering terdengar tawa mereka yang riang di tengah keramaian. Cireng Ranjau bukan hanya sebuah kedai makan biasa, melainkan simbol dari kenikmatan kuliner khas Pasar Lama yang otentik dan menggugah selera.



Gambar 3 Giat Ekonomi di Pasar Lama



**Gambar 4 Dokumentasi PKM
Universitas Buddhi Dharma**

Dalam proses bimbingan untuk mengidentifikasi potensi bisnis UMKM, sejumlah UMKM mendapatkan nasihat dan rekomendasi tentang strategi berwirausaha dari Tim Dosen UBD. Nasihat tersebut meliputi pemilihan bahan dasar yang mempunyai kualitas, taktik untuk memasarkan yang tepat, penetapan harga yang kompetitif, serta peningkatan kualitas layanan.

Kesadaran akan pentingnya mengembangkan keterampilan berwirausaha sejak usia muda perlu disampaikan kepada warga Kota Tangerang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri. Diharapkan lulusan yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan yang diberikan mengenai wirausaha diharapkan dapat meningkatkan bisnis mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat dan menawarkan keuntungan yang lebih signifikan bagi orang lain (Putriana, V.T., Yurniwati, Y., & Simitra, 2022).

KESIMPULAN

Pendampingan wirausaha yang dilakukan secara langsung berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan berarti. Berikut adalah beberapa poin mengenai tinjauan dalam pengabdian kepada masyarakat:

1. Topik kewirausahaan sangat menarik perhatian masyarakat untuk mengembangkan bisnis UMKM, dan mereka mempunyai keinginan agar kegiatan untuk pendampingan agar terus berlanjut.
2. Di pasar anyar Kota Tangerang, ada sebuah bisnis yang telah tumbuh pesat dan pemiliknya mengatakan bahwa dia merasa terbantu oleh sebuah acara pelatihan kewirausahaan ini.

Berdasarkan ringkasan tersebut, terdapat beberapa masukan untuk menjadi bahan pertimbangan terhadap pengabdian Masyarakat dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha dari perusahaan besar perlu berkolaborasi untuk mengembangkan jadwal agar dapat mendorong kewirausahaan kepada kemajuan dibidang UMKM.
2. Peneliti dapat merancang rencana usaha yang tetap terkait, adaptif, dan dapat mengatasi hambatan yang timbul dalam situasi ketidakpastian di dunia bisnis.

REFERENSI

- Ali, B.J., & Anwar, G. (2021). Porte's Generic Competitive Strategies and its Influence on the Competitive advantage. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 7(6), <https://doi.org/10.22161/ijaems.76.5>, 42–51.
- Anggri Puspita Sari. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital dimasa Pandemi Covid-19. *Administrasi Bisnis*, 6(<https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i>

- 2.512), 233–244.
- Azizah, & D. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS* 5, <https://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/view/294>, 46–62.
- Dwijayanti,A.,&Pramesti, P. (2021). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital Menggunakan E-Commerce dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Berade dimasa Pandemi Covid-19*.
- Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan ditengah pandemi Covid-19. *Akuntansi & Ekonomika*, 10(<https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.1934>), 89–90.
- Hilmiana,H.,&,A.Kirana, D. . (2021). Peningkatan Kesejahteraan UMKM melalui Strategi Digital Marketing. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V4i1.30388>, 4 (1), 124.
- Kase,M.S.,Babulu,N.L., &Redjo. P. R. . (2022). *perbedaan Omzet Penjualan UMKM Sebelum dan Selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Timur Tengah, Sebatik*. 26(1), 300(<https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1552>).
- Mavilinda,H.F.,Nazaruddin,A.,Nofiwaty,N.,&Siregar, L. . (2021). Menjadi “UMKM Unggul” melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal. *Jurnal of Sriwijaya Community Services* 2(1), <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>, 17–28.
- Melatnebar,B.,Wicaksono,B.B.,& Kurniawan, K. (2022). *Menalar Belanja Pemerintah Daerah terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian di Kawasan Priangan Timur Jawa Barat*. <https://jurnal/ubd/ac/id/index.php/akun>to.
- Nizam,M.F.,Mufidah,E.,& Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 5(2), 101–109.
- Putriana,V.T.,Yurniwati,Y.,&Simitra, E. (2022). Penggunaan Pendekatan Personal untuk Menghubungkan Usaha Mikro “Wan Alan Padang Panjang” dan Target Pasarnya. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas* 29(4), <https://doi.org/10.25077/jwa.29.4.417-427.2022>, 417–424.
- Sugiri. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikri,Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 76-(<https://doi.org/10.32639>).
- Syaiful,F.F.,&Elihami, E. (n. d. (2022). *Penerapan Analisis SWOT terhadap Strategi Pemasaran Usaha Minuman Kamsia Boba milik Abdullah di tengah Pandemi Covid 19 di Kabupaten bahkalan*. www.bangkalankab.go.id.
- Wicaksono, B. . (2022). Pengaruh Tenaga Kerja dan Belanja Pemerintah Daerah terhadap Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Buletin Poltanesa*, 23(1), <https://doi.org/10.51967/tanesia.v23i1.1179>, 55–60.